

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT BANTU TALI DAN BASKOM  
SEBAGAI PENGEMBANGAN SERVIS**

**(Jurnal Skripsi)**

**Oleh**

**TRIWULAN SEKARINI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

## ABSTRACTION

### **THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF ROPE AND BASIN AS A MODEL OF SERVICE ACCURACY DEVELOPMENT ON FOURTH GRADE STUDENTS OF SDN 2 NATAR LAMPUNG SELATAN ACADEMIC YEAR 2011/2012**

By

**TRIWULAN SEKARINI**

**Mentor :**

**Drs. Herman Tarigan, M.Pd**

**Drs. Akor Sitepu, M.Pd**

It is a study which is aimed to find out the effectiveness of the use of rope and basin as tools in improving badminton service accuracy on fourth grade students of SDN 2 Natar Lampung Selatan Academic Year 2011/2012.

The type of this study is experiment. The number of the population is 60 students, consist of 2 classes: IV-A with 31 students and IV-B with 29 students. Because the number of population is less than 100 then this study become population sample study. The instrument used in this study is The French Badminton Test with 0,85 validity rate and 0,77 reliability rate. Meanwhile the analysis technique used in this study is t-test.

The results of the study showed: *first*, there is a significant effect on experimental group after given treatment that is the use of rope and basin as a model of service accuracy development on students. *Second*, there is no exercise given to control group then there is no significant effect or improvement in service accuracy. *Third*, there is no service accuracy difference between experiment group and control group in pre test. *Fourth*, there is a service accuracy difference between experimental group and control group in post test.

This study concludes that there is a significant effect in using rope and basin in improving badminton service accuracy on fourth grade students of SDN 2 Natar Lampung Selatan Academic Year 2011/2012.

## ABSTRAK

### **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT BANTU TALI DAN BASKOM SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN KETEPATAN SERVIS PADA SISWA KELAS IV SDN 2 NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh  
**TRIWULAN SEKARINI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan alat bantu tali dan baskom terhadap peningkatan ketepatan servis bulutangkis pada siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Dengan populasi sebanyak 60 siswa, terdiri dari 2 kelas : IV-A berjumlah 31 siswa dan IV-B berjumlah 29 siswa, karena populasi kurang dari 100 maka penelitian ini adalah penelitian sampel populasi. Instrumen yang digunakan *The French Badminton Test* dengan validitas 0,85 dan tingkat reliabilitas 0,77. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, ada pengaruh yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan alat bantu tali dan baskom sebagai model pengembangan ketepatan servis pada siswa. *Kedua*, tidak ada latihan yang diberikan pada kelompok kontrol maka tidak ada pengaruh atau peningkatan yang signifikan juga pada pengembangan ketepatan servis. *Ketiga*, pada tes awal tidak ada perbedaan ketepatan servis yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Keempat*, pada tes akhir ada perbedaan hasil ketepatan servis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan alat bantu tali dan baskom terhadap peningkatan ketepatan servis bulutangkis pada siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan pembentukan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Menurut hasil observasi di SD Negeri 2 Natar sebagian besar siswa masih rendah dalam melakukan servis bulutangkis, baik servis panjang maupun servis pendek. Masih rendahnya ketepatan servis siswa dapat terlihat dari hasil pukulan yang tidak terarah, atau raket tidak mengenai shuttlecock bahkan hasil servis keluar lapangan permainan. Hal tersebut merugikan siswa karena lawan mendapat point dan membuahkan *duce*, sehingga diakhir pertandingan bola dikuasai oleh lawan dan *duce* dimenangkan oleh lawan. Hasil pukulan servis siswa kurang akurat, hasil servis kadang tidak sampai melewati net, terlalu kuat atau bahkan tidak dapat terpukul oleh siswa.

### B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya hasil servis siswa kelas IV di SDN 2 Natar.
2. Rata-rata siswa mengalami kegagalan melakukan servis pada saat memukul *kok* dengan raket.
3. Masih kurangnya akurasi hasil pukulan servis pendek dan servis panjang siswa kelas IV.

### C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah penelitian tes servis, yaitu servis pendek backhand maupun servis panjang forehand dengan alat bantu berupa tali dan baskom. Dengan sampel penelitian adalah siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

### D. Rumusan Masalah

“Apakah dengan penggunaan alat bantu tali dan baskom dapat mengefektifkan pembelajaran sebagai model pengembangan ketepatan servis bulutangkis pada siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012?”

### E. Tujuan Penelitian

”Untuk mengetahui efektivitas penggunaan alat bantu tali dan baskom terhadap peningkatan ketepatan servis bulutangkis pada siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012”.

### F. Manfaat

1. Bagi peneliti dapat mengetahui secara empiris pengaruh latihan servis dengan alat bantu terhadap peningkatan hasil servis bulutangkis pada siswa.
2. Bagi siswa dapat mengetahui dapat memperbaiki keterampilan bulutangkis khususnya pada teknik dasar servis.
3. Bagi guru atau pelatih olahraga dapat menjadi pengetahuan dan masukan bagi guru/ pelatih terkait model pengembangan latihan yang efektif dan efisien.
4. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Unila memberikan salah satu bahan masukan dalam melatih ketepatan servis pada matakuliah bulutangkis.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pendidikan Jasmani SD

Menurut pakar Pendidikan Jasmani Amerika Serikat, Nixon dan Jewett (1980: 27) dalam Arma Abdulllah dan Agus Manadji (1994: 5), Pendidikan Jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respon yang terkait dengan mental, emosi dan sosial.

### B. Teori Belajar

Menurut Thorndike dalam Arma Abdulllah dan Agus Manadji (1994: 162) bahwa belajar adalah asosiasi antara kesan yang diperoleh alat indera (stimulus) dan impuls untuk berbuat (respons). Ada tiga aspek penting dalam belajar, yaitu hukum kesiapan, hukum latihan dan hukum pengaruh.

### C. Belajar Gerak

Belajar motorik atau gerak menurut Herman Tarigan (2008:15) adalah perubahan secara permanen berupa gerak belajar yang diwujudkan melalui respon-respon muskular dan diekspresikan dalam gerak tubuh. Kemampuan motorik yang menunjang pelaksanaan senam sangat banyak, diantaranya adalah: kelincahan (*agility*), koordinasi, kecepatan, keseimbangan.

### D. Strategi Pembelajaran

Gabbard, LeBlanc dan Lovy (1994: 7) dalam Muhajir (2007:15) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merujuk pada suatu proses mengatur lingkungan belajar. Setiap strategi

merupakan gabungan beberapa variable. Variabel yang penting dalam strategi pembelajaran adalah metode penyampaian bahan ajar, pola organisasi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi, dan bentuk komunikasi yang dipergunakan.

### E. Taksonomi Gerak

Menurut Bucher (1983: 92) dalam materi kuliah perkembangan motorik oleh Dwi Priyono (2005: 10) bahwa konsep-konsep gerakan sebenarnya merupakan aspek-aspek dari empat komponen gerak yang terdiri dari :

1. Kesadaran Ruang. Kesadaran ruang mengandung tipe ruang (space). Maksudnya, tubuh bergerak sesuai dengan arah (di-rection), tingkatan (level), alur (path-way) yang dilalui tubuh saat bergerak.
2. Kesadaran Tubuh. Kesadaran tubuh ini utamanya berhubungan dengan identifikasi bagian-bagian tubuh dan kemampuan anak untuk menggabungkannya dengan gerak dasar. Herman Subardjah (2000: 18) gerak dasar ini dibagi menjadi tiga kategori: gerakan lokomotor , non-lokomotor dan manipulatif.
3. Kualitas Gerak. Bagaimana tubuh bergerak dipengaruhi oleh kualitas-kualitas tertentu dari gerakan termasuk waktu, kekuatan, aliran, dan ruang. Faktor tambahan seperti ukuran tubuh dan hubungan tubuh terhadap orang lain atau objek juga mempengaruhi gerakan tubuh.

### F. Media Pembelajaran

Menurut Tony Grice (1999: 37) latihan untuk memperbaiki servis dapat dilakukan dengan cara meletakkan tali sepanjang net di atas net. Pandu servis siswa tepat melewati antara tali dan net, angkat servis tipis agar bola berbalik dan jatuh tegak

lurus pada garis batas belakang. Untuk meningkatkan kesulitan latihan jarak tali dan net semakin dekat. Latihan dapat juga menggunakan target yang lebih besar, seperti baskom dengan diameter 25 cm. Baskom dapat dipindah-pindahkan sesuai dengan target sasaran dimana kok hasil servis harus jatuh disana.

## G. Teori Bermain

Bermain akan memberikan mobilitas yang tinggi pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar Pendidikan Jasmani. Bermain sangat cocok untuk diterapkan pada siswa SD yang memiliki karakteristik senang bermain dan berani berpetualang untuk menghadapi tantangan sesuai dengan hati nuraninya. Jika siswa dalam mengikuti suatu kegiatan yang sesuai dengan hati nuraninya, maka siswa akan melakukan kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

## H. Permainan Bulutangkis

### 1. Servis

#### 1.1. Servis Pendek Backhand

Icuk Sugiarto (1993: 40) adapun pelaksanaan servis pendek dengan cara backhand adalah :

- a. Berdirilah kira-kira sepuluh cm dari garis servis pendek
- b. Letak kaki kanan di depan sedangkan titik berat badan ditempatkan pada kaki kanan tersebut
- c. Bola dipegang dengan tangan kiri sejajar dengan pusat
- d. Daun raket ditempatkan di bawah tangan kiri di belakang bola
- e. Pandangan pada bola, daerah sasaran dan melirik posisi lawan
- f. Lakukan pukulan dengan penuh keyakinan

### 1.2. Servis Panjang Forehand

Menurut Herman Subardjah (2000: 43) cara melakukan long servis sebagai berikut :

- a. Berdiri dengan rileks pada daerah servis, kok dipegang di depan badan, berat badan pada kaki belakang
- b. Pindahkan berat badan ke depan, jatuhkan kok, bersamaan dengan itu ayunkan raket ke depan atas melalui bawah pinggang dan pukullah kok dengan kuat
- c. Lanjutkan gerak memukul sampai raket menghadap ke atas
- d. Setelah memukul segera kembali ke posisi siap.

## I. Model Pembelajaran

Menurut Ismail (2002) dalam Djamah Sopah (2000: 22) model pembelajaran ada empat ciri khusus, yaitu: (1) rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya; (2) tujuan pembelajaran yang akan dicapai; (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat terlaksana, 4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai.

## J. Teori Latihan

Menurut Bompa (1994 : 3) "training is a systematic athletic activity of long duration, progressively and individually graded, aiming at modeling the human's physiological and physiological functions to meet demanding tasks". Yang diterjemahkan sebagai latihan adalah suatu aktifitas olahraga yang dilakukan secara sistematis dalam waktu yang lama ditingkatkan secara progresif dan individual mengarah kepada ciri- ciri fungsi fisiologis dan

psikologis untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

### K. Prinsip-Prinsip Latihan

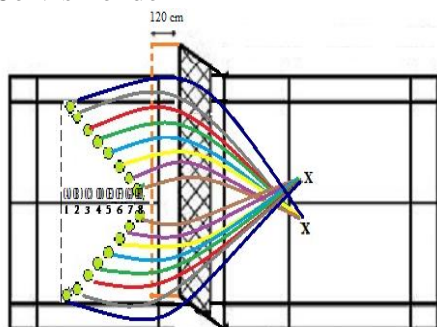
1. Prinsip beban latihan ( *overload principle* )
2. Prinsip Individualisasi ( *Multilateral development* )
3. Prinsip Beragam ( *Variety principle* )
4. Prinsip Reversibility (kembali asal)
5. Prinsip Kekhususan ( *The principle of specificity* )
6. Prinsip perkembangan menyeluruh ( *Multilateral principle* )
7. Prinsip latihan beraturan ( *The principle of progresissive resistance* )
8. Asas kompensasi.

### L. Gerak Proyektil Lintasan Cock Bulutangkis

Imam Hidayat (1999: 129) menjelaskan bahwa pada gerak dasar kok bulutangkis, karena pengaruh tekanan udara maka lintasannya agak berlinaan. Bentuk kok menyebabkan tahanan udara besar dan tahanan ini pengaruhnya besar karena kok tersebut ringan. Tahanan paling besar adalah saat kok arahnya mendarat.

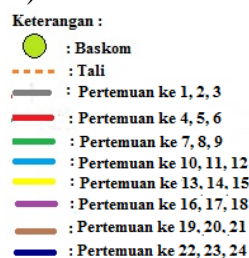
### M. Skema Arah Bola Pembelajaran Servis Pendek dan Servis Panjang

1. Skema Arah Bola Pembelajaran Servis Pendek

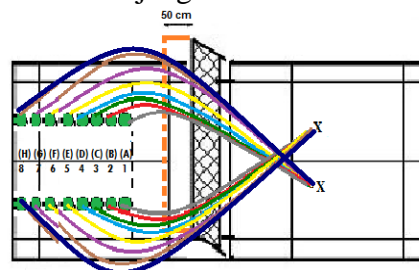


Gambar 14. Skema Arah Bola Servis Pendek Menggunakan Tali dan

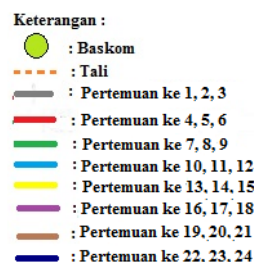
Baskom. (Adaptasi : Tony Grice, 1999)



- ii. Skema Arah Bola Pembelajaran Servis Panjang



Gambar 15. Skema Arah Bola Servis Panjang Menggunakan Tali dan Baskom. (Adaptasi : Tony Grice, 1999)



### N. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 77) secara harfiah efektivitas diartikan pengaruh dan mempunyai daya guna serta membawa hasil. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna. Jadi efektivitas adalah suatu hal yang dikenakan dengan waktu yang cepat dan tepat kegunaannya.

### O. Kerangka Pikir

Untuk memperbaiki hasil pukulan servis siswa tersebut maka latihan khusus harus dilakukan. Latihan servis menggunakan alat bantu berupa tali dan baskom adalah salah satu pilihan model pengembangan latihan yang

dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil servis. Target-target servis yang diberikan harus semakin meningkat/progresif guna meningkatkan kemampuan anak secara kontinue sehingga pada akhirnya tujuan penelitian yaitu mengarahkan siswa untuk dapat melakukan servis dengan hasil yang baik, yaitu jatuhnya kok pada lapangan lawan yang sulit untuk dikembalikan dengan sempurna sehingga kita memperoleh poin untuk itu. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan latihan servis menggunakan alat bantu tali dan baskom akan meningkatkan kinerja seseorang, khususnya murid dalam hasil servis pendek maupun panjangnya.

#### P. Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan alat bantu tali dan baskom terhadap peningkatan ketepatan servis bulutangkis pada siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

$H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan alat bantu tali dan baskom terhadap peningkatan ketepatan servis bulutangkis pada siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (1991 : 3) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

#### B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, yaitu latihan servis menggunakan alat bantu.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu ketepatan servis pendek backhand dan servis panjang forehand.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan, yang terdiri dari 2 kelas : IV-A berjumlah 31 siswa dan IV-B berjumlah 29 siswa. Jadi, keseluruhan populasi adalah 60 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan yang berjumlah 60 orang.

#### D. Instrumen

Menurut Arikunto (1991: 112) instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian. Kirkendall (1997 : 156) instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan servis pendek dan servis panjang bulutangkis ialah *The French Badminton Test* dengan validitas 0,85 dan tingkat reliabilitas 0,77.

#### E. Program Latihan

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 minggu. Latihan dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu minggu (total 24 kali pertemuan). Setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu mulai dari pukul 14.30 sampai dengan selesai. Kelompok eksperimen diberikan latihan dengan latihan servis menggunakan alat bantu tali dan baskom pada setiap pertemuannya (seperti pada lampiran), sedangkan kelompok kontrol diabaikan atau tidak diberi tindakan.



## F. Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data dari hasil tes awal dan akhir. Menghitung hasil tes awal dan akhir servis bulutangkis menggunakan teknik analisa data uji t dan uji efektivitas. Namun sebelum menggunakan uji-t, maka diperlukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji homogenitas.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Tes Servis Bulutangkis.

Test	Rata-Rata dan Simpangan Baku Servis Bulutangkis	
	eksperimen	Kontrol
T A	X1 = 58,12 SD X1 = 19,06	X2 = 58,13 SD X2 = 19,03
T Ak	X1 = 83,22 SD Y1 = 5,12	Y2 = 58,03 SD Y2 = 19,00

#### 2. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Validitas Instrumen

Tabel 3. Hasil Uji Validitas.

Tes	Nilai validitas	Kategori
Servis Pendek	0,894	Sangat tinggi
Servis Panjang	0,945	Sangat tinggi

##### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.

Tes	Nilai reliabilitas	Kategori
Servis Pendek	0,989	Sangat tinggi
Servis Panjang	0,994	Sangat tinggi

##### c. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas.

Data	L hitung	L tabel	Kesimpulan
Data tes awal kelompok eksperimen	0,11 15	0,17 6	Normal
Data tes akhir kelompok eksperimen	0,07 35	0,24 9	Normal
Data tes awal kelompok kontrol	0,11 21	0,17 6	Normal
Data tes akhir kelompok kontrol	0,11 21	0,17 6	Normal

##### d. Uji Homogenitas

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Data	F hitung	F tabel	Kesimpulan
Tes awal kelompok eksperimen dan kontrol	1,00	1,86	Homogen
Tes akhir kelompok eksperimen dan kontrol	1,85	1,86	Homogen

### 3. Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Rangkuman Hasil *T-Test* Ketepatan Servis Bulutangkis Pada Taraf Signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Uji	Data	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Pengaruh	Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	8,09	2,045	Ada pengaruh yang signifikan
Pengaruh	Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol	0,999	2,045	Tidak ada pengaruh
Perbedaan	Tes Awal Kelompok Eksperimen dan Kontrol	0,002	2,001	Tidak Ada Perbedaan
Perbedaan	Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kontrol	7,001	2,001	Ada Perbedaan

### 4. Uji Efektivitas

$$E = \frac{\bar{X}_n - \bar{X}_i}{\bar{X}_i} \times 100\%$$

$$E = \frac{83,22 - 58,12}{58,12} \times 100\%$$

$$E = 43,19\%$$

Dan berdasarkan perhitungan di atas didapat nilai efektivitas tindakan adalah 43,19 %.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan selama penelitian pada siswa kelas IV SDN 2 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012, sebelum diberikan perlakuan peneliti melakukan tes awal, merangking, membagi menjadi dua kelompok dengan menggunakan Ordinal Pairing. Setelah itu kelompok A mendapat latihan dengan alat bantu tali dan baskom dan kelompok B tidak diberikan perlakuan, selanjutnya dilakukan penelitian selama

2 bulan dengan pertemuan dalam seminggu tiga kali pertemuan (total 24 kali pertemuan). Dan pada akhir penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan alat bantu tali dan baskom pada kelompok eksperimen. Pada tes akhir kelompok eksperimen, ada 3 siswa yang telah mencapai nilai baik sekali, rata-rata mencapai nilai baik yaitu sebanyak 20 siswa, dan nilai cukup hanya 7 siswa. Ini berarti tindakan yang diberikan dapat meningkatkan ketepatan servis bulutangkis siswa. Namun jika dilihat dari hasil perhitungan efektivitas pembelajaran, ternyata tindakan yang dilakukan belum efektif (lebih dari 50%). Hal ini disebabkan karena pemberian latihan dua jenis gerakan yang perlu dikembangkan dalam satu kali waktu latihan. Dalam satu kali pertemuan, siswa tidak hanya berlatih servis pendek namun juga langsung berlatih servis panjang. Hal tersebut membuat porsi latihan terbagi dua, dan belum maksimal. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dalam mengembangkan kemampuan servis dilakukan secara terpisah. Latihan dua bulan untuk servis pendek, dan latihan dua bulan kembali untuk servis panjang. Dengan demikian pengembangan ketepatan servis akan lebih maksimal peningkatannya (efektif).

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

### B.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan penggunaan alat bantu tali dan baskom dapat mengefektifkan pembelajaran sebagai model pengembangan ketepatan servis bulutangkis.

2. Ada pengaruh latihan dengan penggunaan alat bantu tali dan baskom terhadap pengembangan ketepatan servis bulutangkis.
3. Latihan dengan alat bantu tali dan baskom belum mencapai efektivitas pembelajaran, karena belum melebihi perhitungan rata-rata 50%.

### C. Saran

Penulis menyarankan untuk dijadikan bahan masukan bagi :

1. Peneliti lainnya, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Unila dapat terus menerus memperbaiki penelitian dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan ketepatan servisnya, baik servis pendek maupun servis panjang sehingga akan meningkat juga prestasi atau keberhasilan dalam bermain bulutangkis.
3. Bagi guru Penjaskes SDN 2 Natar Lampung Selatan untuk mempertimbangkan sekaligus mencoba penggunaan alat bantu tali dan baskom pada siswanya dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler.
4. Disarankan juga kepada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Unila untuk dapat mempertimbangkan dan menjadi salah satu bahan masukan dalam melatih ketepatan servis pada matakuliah bulutangkis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma dan Manadji, Agus. 1994. *Dasar- Dasar Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Adams, Iain. 1988. *Mengajar Untuk Pemahaman*. Direktorat Pendidikan Guru dan tenaga Teknis Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bompa, Tudor. 1994. *Theory and Methodology of Training*. Toronto: York University.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Dinata, Marta dan Tarigan, Herman. 2004. *Bulutangkis*. Penerbit Cerdas Jaya. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *.Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Grice, Tony. 1999. *Bulutangkis : Petunjuk Praktis Untuk Pemula dan Lanjut*. Alih Bahasa Oleh Eri Desmarini Nasution. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Perencanaan Program Latihan: Edisi Kedua*. Bandung.
- Hidayat, Imam. 1999. *Biomekanika*. FPOK-IKIP. Bandung.
- Kirkendall, Don R, dkk. 1997. *Measurement and Evaluation for Physical Educators*. Alih bahasa oleh Winarno, dkk. Jakarta.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan*

- Metode*. Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK. Jakarta.
- Muhajir. 2007. *Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. PT Erlangga. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PBSI. 2005. *Pedoman Praktis Bermain Bulutangkis*. Jakarta.
- Poole, James. 2002. *Belajar Bulutangkis*. Penerbit Pionir Jaya. Bandung.
- Priyono, Dwi. 2005. Modul Pengajaran: Belajar Motorik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sopah, Djamah. 2000. Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 22 Tahun Ke 5 Edisi Maret 2000.
- Subagiyo. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Subardjah, Herman. 2000. *Bulutangkis*. Depdiknas. Dirjen Pend. Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Sugiarto, Icu. 1993. *Total Badminton*. Penerbit Setyali Eka Anugerah. Solo.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suharjana. 2004. *Kebugaran Jasmani*. FIK UNY. Yogyakarta.
- Sujana, Nana. 1991. *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suleiman, Amir Hamzah. 1988. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. PT Gramedia. Jakarta.
- Surisman. 2005. *Evaluasi Pembelajaran*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Tes dan Pengukuran*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sururi, Aan. 2005. Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Konsep Diri dan Prestasi Belajar (Kasus : Quasi Eksperimen di Kelas II SMPN. 3 Tanjungraja Lampung Utara Tahun Pelajaran 2004/2005). Program Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan FKIP Unila. Tesis.
- Tarigan, Herman. 1999. Tesis: Program "Outdoor Education" Sebagai Model Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Sikap Kreatif Siswa Di SLTP. Program Pascasarjana IKIP Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2008. Modul Pengajaran : Belajar Motorik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Pusat. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_. Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Universitas Lampung. 2008. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung.
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Model-Model Pembelajaran*. BumiAksara. Jakarta.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.